

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Ekstrak etanol daun sirsak memiliki kandungan yang diduga flavonoid dan *acetogenin* berdasarkan hasil pemantauan KLT, warna ekstrak etanol daun sirsak yaitu hijau tua dengan bj ekstrak 0,75 b/b.
2. Ekstrak etanol daun sirsak pada konsentrasi 0,5; 3; 7; 10 dan 20% mampu menghambat pertumbuhan bakteri *S. epidermidis* dengan diameter hambat sebesar 11,25, 11,67, 17,67 dan 20,33 mm dan diameter hambat kontrol negatif dari etanol 95% adalah 12,6 mm.
3. Formula emulgel ekstrak etanol daun sirsak terpilih adalah formula F III dengan penambahan ekstrak etanol daun sirsak 0,5 % dengan kombinasi natrium lauril sulfat 1% dan setosteril alkohol 9% lebih stabil berdasarkan evaluasi sentrifugasi, *freeze thaw*.
4. Sediaan emulgel ekstrak etanol daun sirsak memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *S. epidermidis* dengan nilai diameter hambat sebesar  $12,85 \pm 1,06$  mm.
5. Uji efektivitas dapat dibedakan secara visual namun belum dapat dinyatakan berbeda bermakna secara statistik antara sebelum dan sesudah penggunaan *handsantizer* pada tangan.

## 5.2 Saran

1. Perlu dilakukan ekstraksi daun sirsak dengan pelarut lain selain etanol 95%, untuk mengetahui kemungkinan aktivitas antibakterinya.
2. Perlu analisis lebih lanjut mengenai kandungan senyawa sebagai antibakteri dengan kromatografi lapis tipis.
3. Perlu metode yang lebih mudah dihitung secara statistik untuk uji efektivitas serta perlu dilakukan uji hedonik terhadap beberapa panelis.
4. Perlu dibuat dalam bentuk sediaan lainya sebagai *handsanitizer* dari ekstrak etanol daun sirsak.